

DAFTAR PUSTAKA

1. Pudiaستuti RD. 2011. Penyakit Pemicu Stroke. Penerbit Nuh Medika. Yogyakarta.
2. Aji Seto Arifianto, Moechammad Sarosa OS. Klasifikasi Stroke Berdasarkan Kelainan Patologis dengan Learning Vector Quantiation. Eeccis. 2014;8(2):117–22.
3. Layanto, A. 2014. Beberapa Faktor Resiko Pasien Yang Berpengaruh Terhadap In Hospital Mortality Pasien Stroke. Program Pasca sarjana Magister Epidemiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
4. Riskesdas 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;
5. Lingga, L. 2013. All About Stroke: Hidup Sebelum dan Pasca stroke. Jakarta: Elex Media Komputindo.
6. Fricke J (2010). A of DLC for IR, Research Information and Exchange (CIRRIE) diakses pada tanggal 27, Dari O 2018, Http://cirrie.buffalo.edu/encyclopedia/en/pdf/activities_of_daily_living.pdf.
7. Ediawati E. Gambaran tingkat kemandirian dalam activity of daily living (ADL) dan risiko jatuh pada lansia di panti sosial tresna werdha budi mulia 01 dan 03 jakarta timur. Skripsi Fk UI Depok. 2012;1–91.
8. Suci H, Jepisa T. Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. Ilmu Kesehatan. 2019;4(1):22–6.
9. İnci FH, Temel AB. The effect of the support program on the resilience of female family caregivers of stroke patients: Randomized controlled trial. Appl Nurs Res. 2016;32:233–40.
10. Sarafino, E.P., Smith, T.W. (2011). Health psychology : biopsychosocial Sons, interactions seventh edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
11. Friedman, Marlyn M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori D, EGC. PE ke-5. Jakarta:
12. Setyoadi S, Nasution TH, Kardinasari A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah

- Sakit Dr. Iskak Tulung agung. Majalah kesehatan. 2017;4(3):139–48.
13. P2PTM Kemenkes RI. Apa itu Stroke ? Kesehatan [Internet]. 2019;2. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stroke/apa-itu-stroke>.
 14. Lili, I& Catur. (2016), Care Your Self, Stroke Jakarta: Penebar Plus.
 15. Mutiarasari D. Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, and Prevention. Medika Tandulako. Jurnal Ilmiah Kedokteran 2019;1(1):60–73.
 16. Smeltzer & Bare. (2012). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2). Jakarta : EGC.
 17. Valante R, Blimhena I, Miglāne E, Millers A, Balodis A, Pucite E. Ischemic Stroke Due to Middle Cerebral Artery M1 Segment Occlusion: Latvian Stroke Register Data. Proc Latv Acad Sci Sect B Nat Exact, Appl Sci. 2015;69(5):274–7.
 18. Irfan, M. (2012). Fisioterapi Bagi Insan Stroke. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 19. Yueniwati, Y. (2016). Yuyun Yueniwati Pencitraan Pada Stroke. http://www.flk.ub.ac.id/wp-content/uploads/repository/dr_yuyun/3-Pencitraan-pada-Stroke.pdf.
 20. Mulyatsih, E., & Arizia, A. 2008. Stroke: Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di Rumah. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
 21. Rendy dan Margareth. 2012. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medik.
 22. Sudoyo, Aru W, dkk. 2007. Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam. Edisi 4 J 1., FKUI. J: DIPD.
 23. Chang, Esther dkk. (2010). Patofisiologi Aplikasi Pada Praktik Keperawatan, EGC Jakarta.
 24. Gofir, A. 2021. Tatalaksana Stroke dan Penyakit Vaskuler Lainnya.Ugm Press : Yogyakarta .
 25. Goldstein L.B., Amarenco, P., & Adams R (2010). ST and S, Cholesterol O in TSP by AR in, Levels (SPARCL) Trial diakses pada tanggal 20 N 2018 dari, <Http://stroke.ahajournals.org>.
 26. Affandi IG, Panggabean R. Pengelolaan Tekanan Tinggi Intrakranial pada

- Stroke. Cdk-238. 2016;43(3):180–4.
27. Stroke. National Medicines Information Centre (2011). The Management of, 3 Management of Stroke Bulletin Volt 17.
 28. Presley B. Penatalaksanaan Farmakologi Stroke Iskemik Akut. Bul Rasional [Internet]. 2013;12(1):6–8. Available from: <http://repository.ubaya.ac.id/21378/1/Rasional Vol 12 No 1.pdf>
 29. PERDOSSI. Guideline Stroke Tahun 2011. Perdossi. 2011;49–50.
 30. Firmawati E (2015). Abstrack Post Stroke Nursing Care [Abstrak]. One Day, Seminar: Stroke 119-120.
 31. Junaidi, Iskandar. 2011. Stroke Waspada! Ancamannya. Yogyakarta : Andi.
 32. Purwanto Hadi. 2016. Keperawatan Medikal Bedah II. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 13 oktober 2018
 33. Mangera N, Haniarti A, Dwi P, Rusman (, Program S, Kesehatan M, et al. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare Relationship Between Family Support with Anxiety Level of Anxiety Pre-Operation Patients in Andi Makkasau Hospital, Parepare City. Januari [Internet]. 2019;1(1):2614–3151.
 34. Friedman M (2013). Keperawatan Keluarga Yogyakarta publishing.
 35. Aquino T, Antara AN, Pratama AB. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemenuhan Adl Pada Pasien Pasca Stroke Di Dusun Tambak Bayan, Babarsari, Sleman, D.I Yogyakarta. MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia. 2018;7(1):53–62.
 36. Tartum VVA, Kaunang TMD, Elim C, Ekawardani N. Hubungan lamanya hemodialisis dengan tingkat depresi pada pasangan hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. e-CliniC. 2016;4(1).
 37. Setiahardja AS. Penilaian Kesembangan dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia Dengan Menggunakan Berg Balance Scale dan Indeks Barthel [Internet]. FK Undip. 2005. p. 15. Available from: <http://ejurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/306/279>

38. Ritonga NL. Tingkat Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL (Activity of Daily Living) dengan Metode Katz di Posyandu Lansia Kelurahan Tegal Sari III Medan Area. Anal Kesadahan Total dan Alkalinitas pada Air Bersih Sumur Bor dengan Metod Titrim di PT Sucofindo Drh Provinsi Sumatera Utara [Internet]. 2018;44–8.
39. Hardywinoto S (2007). Panduan Gerontologi. Jakarta: Pustaka Umum.
40. Karunia. E. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke. 2016;(July):213–24.
41. Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
42. Nurwulan, Desy. 2017. “Prodi D-Iv Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun 2017 1.” 1–11.LAN, Desy. 2017. “Prodi D-Iv Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun 2017 1.” 1–11.
43. Mayasari D, Imanto M, Larasati TA, Ningtiyas F, Ilmu. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Syaraf RSUD Dr . H . Abdul Moeloek Bandar Lampung. J Agromedicine. 2019;6(2):277–82.
44. Widiyawati. Hubungan dukungan keluarga dengan activity of daily living pasien pasca stroke di rs pku muhammadiyah yogyakarta. Progr Stud Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
45. Padila. 2013. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika
46. Rosiana Eva Rayanti, Kukuh Pembuka Putra, Meldy Enggelina Nenobanu. Dukungan Anggota Keluarga dan Activity Of Daily Living (ADL) pada Penderita Post Stroke di Klinik Utama Graha Medika Salatiga. IJMS - Indones J Med Sci. 2018;5(1):48–53.
47. Setiadi. 2008. Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
48. Setyaningrum dan Wakhid (2014). Hubungan Ddukungan Kelurga Dengan,Fisioterpi memotivasi pada pasien paska stroke untuk menjalani,

- Thesis di RSUD Wilayah Kabupaten Semarang. Jurnal Publikasi.
49. Lia Endriyani (2011) Hubungan, Dengan Dukungan Keluarga, Of Kemampuan Activities Post, Daily Living Pasien PKU stroke di RSU Bantul Muhammadiyah.